

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri yang sangat pesat membuat pengembang industri saling berkompetisi untuk menghasilkan produk dengan kualitas terbaik agar tetap bisa bertahan dalam dunia industri, salah satu pengembang industri adalah UMKM. UMKM merupakan salah satu usaha produktif yang berpengaruh cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional salah satunya adalah dengan berkurangnya jumlah kemiskinan karena pengangguran (Halim, 2020). Berdasarkan data dari BPS (Badan Pusat Statistik) dalam kurun waktu 2018-2020 jumlah UMKM terus meningkat mendekati 99% setiap tahunnya. Dengan meningkatnya jumlah UMKM maka jumlah tenaga kerja yang terlibat juga mengalami peningkatan. Tenaga kerja merupakan aset penting bagi perusahaan. Peran penting manusia dalam aktivitas produksi membuat pengelolaan sumber daya manusia harus dilakukan sebaik mungkin. Hal ini dilakukan agar proses produksi dapat dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga proses produksi yang dilakukan berjalan maksimal. Keinginan untuk menghasilkan produk terbaik akan membuat aktivitas produksi bertambah berat dan akan mempengaruhi produktivitas terhadap sumber daya manusia yang ada karena munculnya beban kerja.

Beban kerja merupakan hal penting yang harus diperhatikan dalam lingkungan kerja. Tuntutan tugas, pengaruh lingkungan kerja yang kurang nyaman seperti panas dan berdebu, kesehatan, keterampilan, perilaku pekerja merupakan faktor munculnya beban kerja. Beban kerja yang terlalu tinggi akan menimbulkan resiko terhadap penurunan produktivitas kerja sehingga berdampak negatif pada perusahaan. Beban kerja terbagi menjadi dua yaitu beban kerja fisik dan beban kerja mental. Beban kerja fisik adalah beban kerja karena adanya aktivitas menggunakan otot, sedangkan beban kerja mental merupakan beban kerja karena adanya aktivitas menggunakan otak (Arasyandi & Bakhtiar, 2016).

UMKM *Fatin sport* merupakan salah satu UMKM manufaktur yang memproduksi sepatu olahraga *unisex* terletak di Kecamatan. Sooko Kabupaten. Mojokerto. Proses produksi yang dilakukan oleh seluruh pekerja terbagi menjadi lima bagian departemen, diantaranya departemen proses gambar pola model mencetak, departemen kedua penyiapan pola-pola, departemen ketiga proses menjahit, departemen keempat menyatukan *upper* dan *outsol*, departemen kelima pengemasan. Proses produksi yang membutuhkan ketelitian dan konsentrasi pada setiap prosesnya membuat pekerja merasa kelelahan, selain itu pekerjaan yang monoton dan adanya tuntutan ketepatan waktu untuk menyelesaikan pekerjaan memungkinkan pekerja menjadi stres. Sehingga beban kerja mental yang diterima oleh pekerja sangat tinggi dan berpengaruh pada hasil produksi yang tidak sesuai dengan rencana produksi.

Tabel 1. 1 Rencana dan hasil produksi tahun 2020

Rencana dan Hasil Produksi Tahun 2020			
No.	Bulan	Rencana Produksi (pasang)	Hasil Produksi (pasang)
1	Januari	1.500	1.200
2	Februari	1.500	1.200
3	Maret	1.000	1.000
4	April	1.500	1.100
5	Mei	1.500	1.200
6	Juni	1.000	900
7	Juli	1.500	1.100
8	Agustus	1.500	1.100
9	September	1.500	900
10	Oktober	1.000	1.000
11	November	1.500	1.100
12	Desember	1.000	1.100

Evaluasi beban kerja mental perlu dilakukan agar keselamatan, kesehatan dan kenyamanan pekerja terjamin sehingga aktivitas produksi yang dilakukan oleh pekerja berjalan optimal. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah *National Aeronautics and Space Administration-Task Load Index* (NASA-TLX). NASA-TLX merupakan pengukuran beban kerja mental dilakukan secara subyektif, yaitu berdasarkan persepsi subyektif responden. NASA-TLX terdapat enam dimensi untuk menentukan ukuran beban kerja, yaitu kebutuhan mental, kebutuhan fisik, tekanan waktu, pencapaian kinerja, usaha, dan tingkat stress (Hart, 1988). Dari keenam dimensi tersebut dibuat perbandingan berpasangan untuk menentukan dimensi mana yang memberikan pengaruh yang cukup signifikan. Dari hasil

perbandingan berpasangan tersebut akan didapatkan nilai bobot yang nantinya akan menentukan rata-rata *weight workload* (WWL).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Berapa beban kerja mental yang diterima setiap operator di departemen produksi sepatu olahraga di UMKM Fatin *sport*?
2. Bagaimana usulan perbaikan metode kerja untuk mengurangi beban kerja mental yang diterima oleh pekerja?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengukur seberapa besar beban kerja mental yang diterima oleh operator departemen produksi sepatu olahraga.
2. Mengetahui dampak beban kerja terhadap mental operator.
3. Mengetahui dampak beban mental yang diterima operator terhadap produktivitas hasil produksi.
4. Mengetahui faktor yang paling mempengaruhi beban kerja operator
5. Memberikan usulan perbaikan metode kerja untuk mengurangi beban kerja yang diterima oleh pekerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi ideal beban kerja yang diterima oleh operator.
2. Memberikan rekomendasi kepada UMKM Fatin *sport* untuk melakukan perbaikan operator.
3. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh beban kerja mental menggunakan metode NASA-TLX.

1.5 Asumsi

Asumsi yang digunakan untuk penelitian ini adalah

1. Jenis sepatu yang dikerjakan memiliki ukuran dan tipe yang sama

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan pada penyusunan laporan berisi mengenai susunan bab-bab pembahasan dalam penelitian, meliputi:

BAB I Pendahuluan

Bab satu merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab dua merupakan tinjauan pustaka yang menjelaskan mengenai literatur dengan kajian dalam penelitian yang bertujuan memberikan pemahaman terkait beban kerja yang dijadikan sebagai dasar pendukung dalam pemecahan masalah.

BAB III Metode Penelitian

Bab tiga metode penelitian berisi mengenai objek penelitian, teknik pengumpulan dan pengolahan data yang akan dilakukan sesuai dengan metode NASA TLX, hasil penelitian yang akan dicapai, dan bagan alir dari penelitian ini.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab empat merupakan hasil dan pembahasan yang terdiri dari pengolahan data serta analisis hasil data yang telah dilakukan pada penelitian ini.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab lima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran hasil penelitian yang dilakukan.